

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di era globalisasi ini memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perekonomian suatu negara, karena pasar modal memiliki peranan penting bagi dunia usaha. Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Pasar modal sebagai wadah bagi para investor untuk menanamkan dananya dalam bentuk *financial assets*. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai media pertemuan antara pemilik dana (investor) dan pengguna dana (emiten). Berdasarkan Data Statistik Aktivitas Bursa Efek Indonesia tahun 2016 Jumlah emiten terdaftar terus bertambah dan diperkirakan akan terus mengalami peningkatan, yakni dari 24 emiten yang terdaftar di BEI pada tahun 1985 dan meningkat hingga 536 emiten terdaftar pada tahun 2016. Hal ini menandakan bahwa perkembangan pasar modal di Indonesia cukup baik.

Investasi adalah kegiatan menempatkan dana pada satu atau beberapa aset selama periode tertentu dengan harapan memperoleh pendapatan dan peningkatan dana dari nilai investasi awal. Ada beberapa jenis dan macam aset investasi yaitu *real assets* dan *financial assets*. *Real assets* adalah aset yang memiliki wujud, seperti rumah, tanah, emas dan lainnya. *Financial assets* adalah aset yang wujudnya tidak terlihat seperti saham, obligasi, pasar uang dan lainnya.

Investor dapat memilih dari beberapa pilihan aset yang tersedia, untuk menempatkan dana mereka.

Seorang investor memiliki kebebasan dalam memilih saham yang ditawarkan oleh perusahaan *go public*. Investor juga harus mempertimbangkan harga per lembar saham, jumlah lembar saham yang ingin dibeli dan lamanya memegang saham. Investor tentunya menginginkan *return saham* yang tinggi oleh karena itu Investor akan cenderung untuk menahan sahamnya jika investor merasa yakin bahwa *return* saham yang diharapkan akan terwujud. Sebaliknya Investor akan melakukan *cut loss* dan segera menjual saham yang telah dibeli, jika investor memprediksi bahwa harga saham akan mengalami penurunan.

Rata-rata panjangnya waktu yang digunakan investor dalam menyimpan atau memegang suatu sekuritas selama periode waktu tertentu disebut *holding period* (Maulina, 2009). Seorang investor menahan sahamnya dalam jangka waktu yang panjang tentunya bukan tanpa pertimbangan. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan oleh investor yang dapat menentukan mereka dalam mengambil keputusan akan menjual atau menahan saham yang telah dibeli. Diantaranya adalah *cost*, *value*, dan *risk*.

Penelitian mengenai faktor penentu *holding period* menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Atkins & Dyl (1997) dalam penelitiannya yang berjudul “*Transactions Costs and Holding Periods for Common Stocks*” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *bid-ask spread* dengan *holding period*. Terdapat pengaruh positif yang

signifikan antara *market value* dengan *holding period*. Sedangkan terdapat pengaruh negatif antara *variance return* dengan *holding period*.

Hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Arma (2013). Dalam penelitiannya, peneliti mendapatkan hasil berbeda pada pengaruh *bid-ask spread* terhadap *holding period*. *Bid-ask spread* berpengaruh negatif terhadap *holding period*. Sedangkan pada kedua variabel lainnya menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Atkins & Dyl (1997).

Peneliti tertarik meneliti topik tersebut karena terdapat hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Alasan pemilihan Indeks Kompas 100 sebagai objek penelitian adalah karena penelitian sebelumnya mengambil sampel dari sektor tertentu dan Indeks LQ-45 dan sebelum belum pernah ada yang melakukan penelitian pada Indeks Kompas 100.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh biaya, nilai dan risiko terhadap *holding period*. Pemilihan tiga variabel independen *bid-ask spread*, *market value*, dan *variance return* karena berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya pada landasan teori ada yang berpendapat bahwa tiga variabel tersebut berpengaruh terhadap *holding period*. Oleh karena itu, penulis berniat untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Pengaruh *Bid-ask Spread*, *Market Value* Dan *Variance Return* Terhadap *Holding Period* Pada Indeks Kompas 100 Tahun 2011 - 2016”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan penelitian sebelum-sebelumnya, sehingga rumusan masalah untuk penelitian ini adalah apakah *bid-ask spread*, *market value*, *variance return* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *holding period*?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan masalah yang perlu dibuat agar penelitian menjadi jelas. Batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 selama periode 2011-2016. Populasi ini dipilih karena saham di Indeks Kompas 100 adalah saham yang masuk ranking 100 besar dengan mempertimbangkan faktor likuiditas, kapitalisasi pasar dan kinerja fundamental perusahaan.
2. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang telah tercatat pada BEI sebagai emiten selama periode 2011-2016 secara konsisten, masuk saham yang selalu tercatat dalam Indeks Kompas 100 selama periode 2011-2016, tidak pernah dihentikan pedagangannya oleh BEI.
3. Emiten tidak pernah melakukan *stock split*, *stock reverse* dan *right issue* pada periode 2011-2016.

4. Data yang diperlukan dalam penelitian tersedia selama periode 2011-2016.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel *bid-ask spread*, *market value* dan *variance return* secara bersama-sama terhadap *holding period*.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemahaman tambahan mengenai faktor-faktor penentu yang berpengaruh terhadap lamanya investor menanamkan dananya pada perusahaan *go public*.
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan investor untuk menahan atau menjual sahamnya.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai pertimbangan dalam melakukan penerbitan saham.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran dalam penulisan skripsi ini maka diperlukan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PEDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori mencakup tentang teori-teori dasar yang berkaitan dengan topik penelitian, hasil penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, sampel penelitian, jenis data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, kerangka konsep berpikir, model persamaan dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis data yang telah diperoleh dengan

menggunakan alat analisis yang digunakan dan pembahasan mengenai hasil analisis tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis yang telah dilakukan, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian dan saran-saran bagi para peneliti selanjutnya.

